

**SKRIPSI**

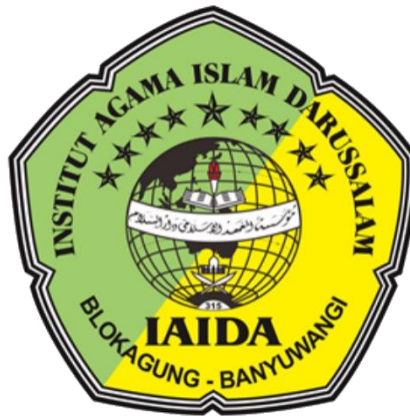
**PENGARUH METODE AMTSILATI TERHADAP**

**KETERAMPILAN MEMBACA KITAB KUNING PESERTA**

**BIMBINGAN AMTSILATI DI PONDOK PESANTREN PUTRI**

**DARUSSALAM SELATAN BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**



Oleh :

**ELY FADILAH**

**NIM: 17112110004**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB**

**FAKULTAS TARBIYAH DANKEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM BARUSSALAM**

**BLOKAGUNG BANYUWANGI**

**2021**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara (UU no 20/2003). Hal ini merupakan hak setiap warga Negara republik Indonesia untuk memperoleh pendidikan yang disesuaikan perkembangan yang bersifat nasional bahkan internasional, menurut undang-undang tentang sistem pendidikan nasional.

“Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang menjunjung tinggi tradisi dan budaya bangsa” (Saihu, 2020:54). Pesantren merupakan suatu komunitas yang terdiri dari asrama atau pondok, masjid, kyai, santri dan kitab kuning, hidup bersama dalam satu lingkungan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam. Dengan demikian, lingkup pesantren merupakan suatu keluarga besar di bawah asuhan seorang kyai atau ulama’ yang dibantu oleh ustadz (Rofiq, 2005:132).

Salah satu upaya pesantren untuk mempersiapkan para santri sebagai penerus ulama adalah dengan mengasah keterampilan membaca kitab kuning. Pada dasarnya kitab kuning merupakan kitab yang digunakan oleh ulama-ulama dan salafus shalih sejak zaman dahulu, sekaligus menjadi rujukan-rujukan studi keislaman , tidak jarang kitab kuning disebut sebagai kitab suci ketiga setelah al-Qur’an dan Hadist. Penulisan kitab kuning dilakukan oleh

orang-orang yang alim dan allamah dengan melakukan ijtihad dan mendekatkan diri kepada Allah SWT (Thoha & Karim, 2018: 93).

Kitab kuning sebagai salah satu media untuk mempelajari bahasa Arab dengan menerapkan keterampilan membaca dalam mempelajarinya. Seorang pengajar (ustadz atau kyai) memegang peran penting dalam pembelajaran kitab kuning, sebab dalam kegiatan belajar mengajar bersifat kompleks, yaitu bukan hanya menyampaikan pelajaran saja akan tetapi juga mampu membuat peserta didik atau santri paham dalam mengkaji ilmu-ilmu yang telah diberikan oleh guru atau kyai dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tidak terlepas untuk mengajarkan kepada mereka dalam membaca kitab kuning dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah nahwu dan sharaf.

Kendati demikian banyak sekali kendala-kendala yang muncul dalam mempelajari atau memahami kitab kuning, bagi para santri kesulitan yang dialami antara lain, karena belum memahami ilmu nahwu dan sharaf yang dijadikan sebagai alat atau kunci utama untuk membaca kitab kuning, sehingga dalam pembelajaran sangat lambat. Dengan demikian, sebagian tidak bisa memahami kitab kuning secara baik, sehingga pembelajaran kitab kuning tidak mencapai hasil maksimal.

Untuk itu, agar pembelajaran kitab kuning menjadi maksimal dan memudahkan santri dalam menguasai bahasa Arab dengan baik dan benar, membutuhkan kaidah-kaidah bahasa arab (kaidah nahwu dan sharaf) serta menghafal kaidah-kaidah tersebut, sehingga membutuhkan metode khusus untuk lebih memudahkan, metode adalah suatu rencana menyeluruh mengenai penyajian bahasa yang sistematis berdasarkan pendekatan tertentu (Wicaksono,

2016:2). Yang mana metode ini digunakan untuk memudahkan santri dalam memahami studi dan mengaplikasikannya secara nyata. Dan salah satu metode yang digunakan adalah metode amtsilati.

Metode Amtsilati adalah sebuah metode praktis untuk memahami dan mempelajari kitab kuning dan bahasa Arab secara, cepat, tepat, dan menyenangkan, yang disusun oleh seorang kyai yang bernama H. Taufiqul Hakim. Metode ini memfokuskan pada cara-cara membaca tulisan arab tanpa harokat pada kitab-kitab salaf dan menterjemahkan dalam bahasa jawa dan bahasa indonesia. Sistem tersebut bisa diterapkan dalam jangka waktu 3 bulan sampai 6 bulan, yang merupakan waktu yang cukup efektif dibandingkan sistem konvensional yang menempuh waktu  $\pm$  enam tahun (Misbah, 2006:3).

Secara global, efektifitas metode ini yakni menitik beratkan pada memperbanyak contoh-contoh yang mudah dipahami, karena contoh-contoh tersebut diambil dari ayat-ayat al-Qur'an dan Hadits. Contoh-contoh tersebut disesuaikan dengan kaidah-kaidah ilmu alat dan disusun dengan sistematis sehingga memudahkan santri untuk mengingat dan memahaminya. Sesuai dengan psikologi manusia yang lebih mudah mengingat sebuah contoh dibanding sebuah statement.

Pondok Pesantren Putri Darussalam Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan islam di bawah naungan yayasan Darussalam berbasis ma'hadiyyah yang mana sistem pendidikannya diatur oleh pengurus pesantren itu sendiri. Diperoleh informasi dari Ustadzah Ngismatul Nguluwiyah sebagai pengurus pengajian PP. Darussalam menuturkan bahwa santri putri ketika tes kitab sebelum ujian semester madrasah diniyyah mengalami banyak kesulitan dalam

membaca dan memahami kitab kuning terutama dalam pemahaman dan penerapan kaidah-kaidah bahasa arab, serta sulitnya pengkondisian santri dalam setiap kegiatan pengajian kitab kuning karena kurangnya minat para santri dalam mempelajari kitab kuning. Untuk itu di Pondok Pesantren Putri Darussalam Selatan setiap santri yang sudah lulus TAS (Tes Akhir Santri) Qiroati dianjurkan untuk mengikuti bimbingan metode amtsilati yang dilaksanakan setiap ba'da shubuh dan maghrib dengan harapan agar santri putri lebih mudah dalam membaca dan memahami kitab kuning. Untuk bimbingan amtsilati di Pondok pesantren ini membutuhkan waktu ± setahun yang mana jangka waktu tersebut melebihi target metode amtsilati sebenarnya, mengingat kegiatan santri di PP. Darussalam Putri Selatan sangatlah padat.

Bertitik tolak dari hal tersebut mendorong penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Amtsilati Terhadap Keterampilan Membaca Kitab Kuning Peserta Bimbingan Amtsilati di Pondok Pesantren Putri Darussalam Selatan Blokagung Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021 ”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh metode amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning peserta bimbingan Amtsilati di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan tahun pelajaran 2020/2021 ?

2. Seberapa besar pengaruh metode amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning peserta bimbingan Amtsilati di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan tahun pelajaran 2020/2021 ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. untuk mengetahui pengaruh penerapan metode Amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning peserta bimbingan Amtsilati di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan tahun pelajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode Amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning peserta bimbingan Amtsilati di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan tahun pelajaran 2020/2021.

### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk memfokuskan penelitian supaya tidak terjadi pelebaran pembahasan perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yakni penelitian ini dibatasi pada permasalahan pengaruh metode Amtsilati (X) terhadap keterampilan membaca kitab kuning (Y) santri PP. Darussalam Putri Selatan Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis: Mendapatkan pengalaman langsung mengenai pengaruh model pembelajaran yang dihadapi di dunia pendidikan secara nyata sesuai dengan yang sedang diteliti.

2. Bagi PP. Darussalam Putri Selatan Blokagung: meningkatkan kualitas sistem pendidikan islam di Pesantren dengan memberikan referensi baru tentang pengaruh metode Amsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning secara cepat, tepat, dan menyenangkan.
3. Bagi Institut : sebagai bahan perpustakaan dan studi banding bagi mahasiswa yang melakukan penelitian tentang masalah yang sama.
4. Bagi umum : dapat digunakan sebagai informasi dalam mengembangkan penelitian berikutnya serta dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca.

## **F. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Variabel adalah ciri atau sifat yang mengandung nilai-nilai yang berbeda. Variabel juga berarti pengelompokan sifat-sifat atau ciri-ciri (atribut) secara logis. Sifat atau ciri adalah karakteristik dan kualitas yang menggambarkan suatu objek.(Duli, 2019:64)

Memahami variabel dan kemampuan atau mengidentifikasi variabel menjadi variabel yang lebih mudah dan terperinci merupakan syarat mutlak bagi setiap peneliti. Semakin terperinci variabel menjadi sub variabel maka datanya semakin luas dan gambaran hasil penelitian semakin menjadi teliti. Menurut Ismail (2018:65) variabel dibagi dua yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Sesuai dengan judul skripsi maka diperoleh:

- a. Variabel independen atau Variabel bebas ( $x$ )

Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Metode Amtsilati serta pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini, variabel bebasnya adalah ( $x$ ):

$x_1$  = Metode Amtsilati

b. Variabel dependen atau Variabel terikat ( $y$ )

Variabel terikat yakni keterampilan membaca kitab kuning santri pondok pesantren Darussalam Putri Selatan.

$y_1$  = Keterampilan santri membaca kitab kuning menggunakan metode Amtsilati

## 2. Indikator Variabel

**Tabel 1.1**

**Indikator Variabel Metode Amtsilati ( $x$ )**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No soal
Metode Amtsilati	Kegiatan Belajar Mengajar	a. Metode pembelajaran b. Model Pembelajaran c. Evaluasi Pembelajaran d. Kemampuan guru dalam menyampaikan e. Fasilitas pembelajaran	
	Intensitas belajar santri	a. Durasi bimbingan santri b. Durasi Hafalan santri c. Durasi Muthola'ah santri	
	Pembelajaran ilmu Nahwu Sharaf	a. Pemahaman santri terhadap ilmu nahwu b. Pemahaman santri	



		terhadap ilmu sharaf	
	Intelegensi santri dalam mengasah kemampuan membaca teks Arab tanpa Harokat	a. Kemampuan santri memahami nahwu dan mempraktekkannya b. Kemampuan santri memahami sharaf dan mempraktekkannya	

**Tabel 1.2**

**Indikator Variabel Keterampilan Santri Membaca Kitab Kuning**

**Menggunakan Metode Amtsilati (y)**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Sub Indikator</b>	<b>No soal</b>
Keterampilan Santri Membaca Kitab Kuning Menggunakan Metode Amtsilati	Mampu memberi harakat teks kitab kuning	a. Kelancaran membaca b. Kefasihan membaca	
	Mampu mempratekkan kaidah nahwu dan sharaf dalam teks kitab kuning	a. Praktek tashrif ishtilah b. Praktek tasrif lughowi c. Praktek kedudukan tarkib d. Tadribul i'rab	
	Mampu memberi makna teks kitab kuning	Menterjemah sesuai konteks bacaan	
	Mampu memahami maksud dari teks kitab kuning	Memahami maksud dari bacaan	

*Sumber Data : Olahan Peneliti*

## G. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan agar tidak terjadi kesalahpahaman pembaca dalam mengartikan judul skripsi ini, penulis memandang perlu untuk mengemukakan secara terperinci maksud judul diatas:

### 1. Pengaruh

“pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda dsb) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang”.(Poerwadaminta, 1993: 731)

Pengaruh adalah suatu atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang ataupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apapun yang ada di sekitarnya. (Tindaon, 2012:1)

### 2. Metode Amtsilati

Sedangkan metode Amtsilati terdiri dari 2 kata yaitu Metode dan Amtsilati. Metode merupakan suatu praktik yang mapan, kebiasaan, dengan proses yang sistematis atau logis untuk mencapai tujuan tertentu (Prawiro, 2020: 1). Sedangkan Amtsilati berasal dari kata “*Amtsilah*” yang artinya beberapa contoh dan akhiran “*ti*” itu sendiri diambil dari kata *Qiro’ati*. (Misbah, 2006: 3)

Berangkat dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Metode Amtsilati yang dimaksud oleh penulis disini adalah suatu penerapan tata cara belajar membaca kitab kuning dengan cepat dan tepat sehingga diharapkan mampu membaca kitab kuning dengan waktu relatif singkat.

### 3. Keterampilan Membaca

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari aspek-aspek keterampilan berbahasa yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam berbahasa (Muhsyanur, 2019:7). Membaca merupakan suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh dan memahami informasi, ide, pesan, dan wacana yang dituliskan oleh seorang pengarang atau penulis dalam sebuah bacaan (Muhsyanur, 2019: 16).

#### 4. Kitab Kuning

Kitab kuning adalah referensi buku-buku klasik berbahasa Arab yang memuat kajian-kajian ilmu agama islam dan biasanya dikaji di pesantren-pesantren, madrasah, majelis-majelis ta'lim (Thoha & Karim, 2018:5). Kitab ini bervariasi. Biasanya satu kitab terdiri dari beberapa bagian yang dicetak lepas tidak terjilid dengan bagian lain, sehingga memudahkan santri membawa bagian tertentu untuk dipelajari tanpa membawa keseluruhan kitab. Kitab kuning rata-rata dicetak pada kertas berwarna kuning, namun ada juga yang dicetak pada kertas berwarna putih seperti terbitan Beirut (Lebanon) dan Madinah (Arab Saudi).

#### 5. PP. Darussalam Putri Selatan

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia yang menjunjung tinggi tradisi dan budaya bangsa” (Saihu, 2020:54). Pesantren merupakan suatu komunitas yang terdiri dari asrama atau pondok, masjid, kyai, santri dan kitab kuning, hidup bersama dalam satu lingkungan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai agama Islam. Dengan demikian,

lingkup pesantren merupakan suatu keluarga besar di bawah asuhan seorang kyai atau ulama' yang dibantu oleh ustadz (Rofiq, 2005:132).

Pondok Pesantren Putri Darussalam Selatan merupakan salah satu lembaga pendidikan islam di bawah naungan yayasan Darussalam berbasis ma'hadiyyah yang mana sistem pendidikannya diatur oleh pengurus pesantren itu sendiri.

#### **H. Asumsi Penelitian**

1. Terdapat penerapan metode Amtsilati selama setahun di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan tahun pelajaran 2020/2021.
2. Terdapat keterampilan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan tahun pelajaran 2020/2021.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan tahun pelajaran 2020/2021.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan tahun pelajaran 2020/2021 sebesar 90%.

#### **I. Sistematika Penulisan**

Penulis membagi sistematika penulisan penelitian ini menjadi tiga bagian dengan rincian setiap bab sebagaimana berikut:

##### **1. Bagian Awal**

Pada bagian ini mencakup berisi cover dalam, halaman prasyarat gelar, lembar pengesahan penguji, halaman motto dan persembahan, pernyataan

keaslian, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

## 2. Bagian Inti

Pada bagian terdiri :

- a. Bab I Pendahuluan : berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, Ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, dan sistematika penulisan .
- b. Bab II Landasan Teori : berisi tentang Penelitian terdahulu, Teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.
- c. Bab III Metode penelitian : berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, tempat dan waktu penelitian, sumber data, uji validitas dan reabilitas, normalitas data, serta teknik analisis data
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan : berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berupa analisis data dan pengujian hipotesis serta diskusi dan interpretasi.
- e. Bab V Penutup : berupa kesimpulan dan saran

## 3. Daftar Pustaka

Berisi tentang kepustakaan, Undang-undang, beberapa jurnal dan skripsi, dengan perbandingan 70% adalah referensi utama dan 30% adalah referensi pendukung.

#### 4. Lampiran-Lampiran

Berisi tentang surat keterangan telah melaksanakan penelitian, kartu bimbingan, biodata penulis, dan lampiran pendukung yang lain.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran yang telah penulis lakukan terhadap penelitian-penelitian yang ada, ada beberapa penelitian maupun tulisan yang secara umum berkaitan dengan penelitian yang akan penulis paparkan, diantaranya :

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Judul	Metode	Tujuan	Hasil
1	Wahyu Najib Fikri 2018	IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DALAM MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH MUBTADIIN DEMAK	1. Deskriptif kualitatif 2. Studi kasus	untuk mendeskripsikan penerapan metode amtsilati dalam membaca kitab kuning, kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan metode amtsilati di Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadiin Demak	metode amtsilati adalah metode terobosan baru untuk memfasilitasi membaca buku kuning. Kelebihan metode amtsilati dari buku amtsilati adalah pelajaran yang diprogram dan dicetak dengan pengaturan yang sistematis.
2	Irwan Fathullah 2008	PENERAPAN METODE AMTSILATI DALAM MEMBACA KITAB UNING DI PONDOK PESANTREN AL-HIKAM MALANG	1. Deskriptif kualitatif 2. Studi kasus	untuk mengetahui secara khusus bagaimana penerapan, konsep metode Amtsilati yang digunakan dalam proses belajar mengajar di Pesantren Al-Hikam, dan hambatan-	diketahui bahwa penerapan metode Amtsilati di Pesantren Al-Hikam terus dikembangkan dalam proses belajar mengajarnya, karena mencari bagaimana cara yang lebih baik lagi dalam menyampaikan

				hambatan yang terdapat dalam pembelajaran baik bagi pengajar maupun peserta didik	materi amtsilati yang rata-rata mereka adalah mahasiswa yang memiliki kegiatan selain di pesantren, akan tetapi juga di kampus mereka.
3	IBROTU L UMMAH 2009	PENGARUH PENERAPAN METODE AMTSILATI TERHADAP KEBERHASILAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYYAH SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO TAHUN AJARAN 2008-2009	kuantitatif	untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh penerapan metode amtsilati terhadap kemampuan membaca dan memahami kitab kuning santri PP. Salafiyah syafi'iyah tahun ajaran 2008/2009	terbukti adanya pengaruh penerapan metode amtsilati terhadap kemampuan membaca dan memahami kitab kuning santri PP. Salafiyah syafi'iyah tahun ajaran 2008/2009.
4	Lutfi Laili Mawaddah 2019	PENGARUH METODE AMTSILATI TERHADAP MAHAROH QIRO'AH MEMBACA KITAB TAQRIB DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM	penelitian kuantitatif	untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh metode amtsilati terhadap maharoh qiro'ah membaca kitab taqrib di PP. Darussalam	Terbukti adanya pengaruh yang signifikan antara metode amtsilati terhadap maharoh Qiro'ah kitab taqrib pada kelompok al-Qurthubah di PP. Darussalam
5	Ahri Ida Agustina 2019	IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF DENGAN KITAB AMTSILATI DALAM MENINGKAT	1. Pendekatan Kualitatif 2. Analisis deskriptif kualitatif	Untuk mendeskripsikan pembelajaran kitab Amtsilati dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning kelas IX di MTS Falahul	1. Implementasi pembelajaran Nahwu Sharaf dengan kitab Amtsilati untuk meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning sudah



		<p>KAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING KELAS IX DI MTS FALAHUL HUDA PLANTUNGA N KENDAL JAWA TENGAH</p>		<p>Huda Pelantungan Kendal, untuk mengetahui kemampuan membaca kitab kuning serta kelebihan dan kekurangan dalam implementasi pembelajaran kitan mtsilati</p>	<p>berjalan baik</p> <p>2. Kemampuan siswa dalam membaca kitab kuning sudah memuaskan sesuai harapan</p> <p>3. Metode pembelajaran amtsilati yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab dan <i>drill</i> (latihan)</p> <p>4. Faktor kelebihan dalam pembelajaran amtsilati antara lain: kemampuan guru dalam menyampaikan materi, kesesuaian guru dalam memilih metode pembelajaran, adanya kemampuan dan motivasi siswa, lingkungan yang mendukung</p> <p>5. Faktor penghambat dalam pembelajaran amtsilati: latar belakang siswa yang beragam, kemampuan siswa yang beragam, waktu kurang maksimal</p>
--	--	---	--	---	---

**Tabel 2.2**

**Perbandingan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang**

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
----	----------	-------	-----------	-----------

1	Wahyu Najib Fikri 2018	IMPLEMENTASI METODE AMTSILATI DALAM MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN HIDAYATULLAH MUBTADIIN DEMAK	1. Variabel penelitian: Metode Amtsilati  Membaca kitab kuning	<ul style="list-style-type: none"> <li>• deskriptif Kualitatif</li> <li>• Objek Penelitian</li> </ul>
2	Irwan Fathullah 2008	PENERAPAN METODE AMTSILATI DALAM MEMBACA KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN AL-HIKAM MALANG	Variabel penelitian: Metode Amtsilati  Membaca kitab kuning	<ul style="list-style-type: none"> <li>• deskriptif Kualitatif</li> <li>• Objek Penelitian</li> </ul>
3	IBROTUL UMMAH 2009	PENGARUH PENERAPAN METODE AMTSILATI TERHADAP KEBERHASILAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYYAH SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO TAHUN AJARAN 2008-2009	1. Variabel bebas : Metode Amtsilati  2. Variabel terikat : Membaca kitab kuning  3. Penelitian Kuantitatif	4. Analisis statistik dengan Chi Kuadrat  5. Objek penelitian
4	Lutfi Laili Mawaddah 2019	PENGARUH METODE AMTSILATI TERHADAP MAHAROH QIRO'AH MEMBACA KITAB TAQRIB DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM	1. Variabel bebas : Metode Amtsilati  2. Variabel terikat : Membaca kitab  3. Tempat penelitian  4. Pendekatan kuantitatif  5. Jenis penelitian survei  6. Teknik pengumpulan datanya	7. Objek peserta sorogan al-Qurtubah  8. Tahun penelitian  9. Analisis penelitian dengan korelasi product moment

			menggunakan observasi, angket dan dokumentasi	
5	Ahri Ida Agustina 2019	IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN NAHWU SHARAF DENGAN KITAB AMTSILATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA KITAB KUNING KELAS IX DI MTS FALAHUL HUDA PLANTUNGAN KENDAL JAWA TENGAH	1. Variabel penelitian: Metode Amtsilati  Membaca kitab kuning	

Dari kelima peneliti terdahulu, memiliki satu kesamaan masalah penelitian dengan peneliti yakni metode Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning, diantara kelima penelitian tersebut yang hampir sama dengan peneliti adalah skripsi dari Lutfi Laili Mawaddah dengan judul PENGARUH METODE AMTSILATI TERHADAP MAHAROH QIRO'AH MEMBACA KITAB TAQRIB DI PONDOK PESANTREN DARUSSALAM dan skripsi dari Ibrotul Ummah dengan judul PENGARUH PENERAPAN METODE AMTSILATI TERHADAP KEBERHASILAN MEMBACA KITAB KUNING SANTRI PONDOK PESANTREN SALAFIYYAH SYAFI'YAH SUKOREJO SITUBONDO TAHUN AJARAN 2008-2009 dari kedua judul tersebut memiliki kesamaan namun terdapat perbedaan subyek penelitian dan tahun penelitian . Dengan demikian terdapat perbedaan model analisis serta metode penelitian antara penelitian yang terdahulu dengan yang penulis lakukan.

## **B. Teori**

### **1. Pembahasan tentang Metode Amtsilati**

#### **a. Pengertian Metode Amtsilati**

Metode Amtsilati terdiri dari 2 kata yaitu Metode dan Amtsilati. Metode merupakan suatu praktik yang mapan, kebiasaan, dengan proses yang sistematis atau logis untuk mencapai tujuan tertentu (Prawiro, 2020: 1). Metode merupakan salah satu komponen pendidikan yang dapat menciptakan aktivitas pendidikan menjadi lebih efektif dan efisien (Nizar, 2013:159).

Sedangkan Amtsilati secara bahasa bermakna contohku, maksudnya metode yang digagas dituangkan dalam bentuk buku dengan banyak contoh agar mudah dipahami bagi yang ingin belajar kitab kuning. Amtsilati merupakan suatu terobosan metode baru yang dicetuskan oleh KH. Taufiqul Hakim pengasuh PP. Darul Falah Jepara untuk membantu para santri menemukan kemudahan dalam mempelajari ilmu-ilmu yang berkaitan dengan bahasa Arab terlebih dalam keterampilan membaca kitab kuning (Sholehuddin, 2019:50).

Amtsilati merupakan metode praktis yang membantu para pemula untuk mempelajari dan memahami ilmu nahwu dan sharaf, yang sebelumnya dianggap sulit oleh kebanyakan orang menjadi lebih mudah dipelajari (Sholehuddin, 2019:50-51).

Jadi metode Amtsilati merupakan metode praktis yang tersusun dalam bentuk buku dengan banyak contoh agar memudahkan pemula

dalam mempelajari ilmu gramatikal arab sebagai bekal untuk memahami kitab kuning.

Penyusunan kitab Amsilati terbagi menjadi 5 jilid, jilid 1-3 membahas tentang kalimah isim, jilid 4-5 membahas tentang kalimah fi'il, lalu kelima jilid tersebut diramu dengan praktik tatimmah.

Amsilati jilid 1 terdiri dari empat bab : Bab I tentang huruf jer, Bab II tentang Dlomir (kata ganti), Bab III tentang Isim isyaroh (kata penunjuk), Bab IV tentang Isim Maushul (kata penghubung)

Amsilati jilid 2 terdiri dari lima bab : bab I tentang tanda-tanda kalimat isim, bab II tentang macam-macam isim, bab III tentang wazan-wazan isim fa'il, bab IV tentang wazan-wazan isim maf'ul, bab V tentang wazan-wazan masdar.

Amsilati jilid 3 terdiri dari enam bab : bab I tentang muftada, bab II tentang an- Nawasikh (yang mempengaruhi muftada), bab III tentang isim ghoiru munsharif (isim tanpa tanwin), bab IV tentang isim musytaq (isim yang dibentuk dari kata lain), bab V tentang isim mu'tal, bab VI tentang al-tawabi' (isim yang mengikuti i'rob sebelumnya yakni na'at, taucid, athaf, dan badal).

Amsilati jilid 4 terdiri dari empat bab : bab I tentang fi'il madli, bab II tentang fa'il, bab III tentang wazan-wazan fi'il madli mazid, bab IV tentang pelengkap kalimat.

Amsilati jilid 5 terdiri dari enam bab : bab I tentang fi'il mudlore', bab II tentang wazan-wazan mudlori' mazid, bab III tentang 'awamil

nawashib, bab IV tentang ‘awamil jawazim, bab V tentang fi’il amar, bab VI tentang kaidah-kaidah penting.

Kitab amtsilati didukung dengan kitab khulashoh al-fiyah ibn malik yang berisi 183 bait nadzom dari alfiyah, masing-masing bait nadzom disajikan dalam bentuk nadzom yang diberi makna bahasa jawa dan bahasa indonesia.

Kitab amtsilati juga didukung dengan adanya kitab Qoidati (rumus dan kaidah) dan sharfiyyah (metode praktis memahami sharaf dan i’lal). Kitab Qaidati adalah intisari amtsilati dari jilid 1 sampai jilid lima dan dilengkapi petunjuk nadzoman dari kitab khulashoh, kitab ini bertujuan memudahkan santri mengingat seluruh materi yang ada dalam kelima jilid amsilati tanpa harus membuka kembali. Sharfiyyah digunakan sebagai pendamping mulai jilid 4 dengan target untuk mengetahui perubahan kata, baik lughowi atau ishtilahi.

Kitab tatimmah terdiri dari dua jilid sebagai kitab yang penting karena berisi tentang penerapan-penerapan rumus yang telah dipelajari dalam amtsilati pada setiap kata yang dijumpai.

#### **b. Sejarah dan Perkembangan Metode Amtsilati**

Penggagas kitab Amtsilati adalah KH. Taufiqul Hakim lahir pada 14 Juni 1975 di Bangsri, Jepara, Jawa Tengah sebagai anak bungsu dari tujuh bersaudara. Sebagaimana khazanah di dunia pesantren, Amtsilati ditemukan dengan berbagai tirakat, wirid, dan ziarah ke makam mbah Mutamakkin, di Pati.

Pada saat melakukan dzikir di makam mbah Mutamakkin, dia memperoleh vision bertemu dengan pengarang Alfiyah Ibnu Malik, mbah Mutamakkin dan Syekh Muhammad Bahauddin an-Naqsyabandi. Hal inilah yang menjadi salah satu pendorong *Amtsilati* ditulis.

Alasan lain dalam penyusunan *Amtsilati* antara lain :

- a. Anggapan membaca kitab kuning itu sulit dan memerlukan penguasaan atas bahasa Arab yang dikaji dalam kitab-kitab berat, seperti *Alfiyah Ibnu Malik* dan *Imrithi*, sehingga membutuhkan kitab untuk mempermudah pemahaman.
- b. Didorong oleh penemuan metode membaca Al-Qur'an *Qiro'ati* di Semarang, sehingga dibutuhkan metode semacam itu dalam hal membaca kitab kuning.
- c. Tidak semua nadzam-nadzam yang dihafalkan berkaitan dengan tata bahasa Arab bisa digunakan ketika membaca kitab kuning. Sehingga butuh ringkasan saja.

Buku *Amtsilati* dalam 5 jilid ini, pada awalnya hanya dalam bentuk tulisan tangan, sebagian kemudian difotokopi bagi yang ingin belajar. Setelah itu tulisan tangan direpro dalam komputer yang membutuhkan waktu pengerjaan selama setahun, kemudian dicetak sendiri sebanyak 300 buah.

Setelah *Amtsilati* tercetak, *Amtsilati* didiskusikan di gedung PWNU Jepara tahun 2002. Sebagian peserta menjadi informan secara langsung ke publik, sehingga *Amtsilati* merambah ke luar Jepara. (NU Online, 2014: 1)

### c. Metode Pembelajaran Amtsilati

Metode pembelajaran Amtsilati yang digunakan antara lain:

#### 1) Metode Klasikal

Model klasikal dengan cara membentuk beberapa kelompok belajar yang pesertanya sesuai dengan tingkatan jilid masing-masing (Ach Sholehuddin, 2019:52).

#### 2) Metode Ceramah

Metode ceramah disebut juga dengan metode konvensional atau tradisional. Metode ini digunakan guru sebagai cara untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Dalam metode ceramah ini yang paling penting adalah ucapan guru yang jelas dengan kalimat-kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik saat menyampaikan materi (Lufri dkk, 2020:48).

#### 3) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab adalah cara penyajian bahan mengajar melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh peserta didik, Guru juga memberi peluang kepada peserta didik untuk bertanya, kemudian peserta didik yang lain diberi kesempatan menjawab pertanyaan temannya. Apabila peserta didik tidak ada yang bisa menjawab maka guru mengarahkan atau memberi jawaban. (Lufri dkk, 2020:50)

#### 4) Metode Latihan (*Drill*)

Metode Latihan yaitu metode atau cara mengembangkan kompetensi peserta didik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor,



sehingga peserta didik menjadi terampil dalam bidang yang dilatihkan.  
(Lufri dkk, 2020:59)

## **2. Pembahasan tentang Keterampilan Membaca Kitab Kuning**

Keterampilan membaca merupakan salah satu dari aspek-aspek keterampilan berbahasa yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam berbahasa (Muhsyanur, 2019:7). Membaca merupakan suatu proses pengenalan bentuk-bentuk huruf dan tata bahasa serta kemampuan memperoleh dan memahami informasi, ide, pesan, dan wacana yang dituliskan oleh seorang pengarang atau penulis dalam sebuah bacaan (Muhsyanur, 2019: 16).

Keterampilan membaca adalah seni komunikasi dua arah antara pembaca dan penulis. Dalam pembelajaran bahasa Arab keterampilan membaca merupakan kemampuan melafalkan bacaan secara jelas dan fasih serta mampu menterjemahkan dan mengembangkan maksud penulis dengan baik dan benar (Ach. Sholehuddin, 2019:54).

Kitab kuning adalah kitab keislaman berbahasa Arab atau kitab keislaman berbahasa lainnya yang menjadi rujukan tradisi keilmuan islam di pesantren (UU no 18/2019). Menurut M. Thoha dan abd Karim (2018:5) Kitab kuning adalah referensi buku-buku klasik berbahasa Arab yang memuat kajian-kajian ilmu agama islam dan biasanya dikaji di pesantren-pesantren, madrasah, majelis-majelis ta'lim. Kitab ini bervariasi. Biasanya satu kitab terdiri dari beberapa bagian yang dicetak lepas tidak terjilid dengan bagian lain, sehingga memudahkan santri membawa bagian tertentu untuk dipelajari tanpa membawa keseluruhan kitab. Kitab kuning

rata-rata dicetak pada kertas berwarna kuning, namun ada juga yang dicetak pada kertas berwarna putih seperti terbitan Beirut (Libanon) dan Madinah (Arab Saudi).

Jadi Keterampilan membaca kitab kuning merupakan kemampuan melafalkan bacaan secara jelas dan fasih serta mampu menterjemahkan dan memahami buku-buku klasik berbahasa Arab.

Menurut Rasikh (2018:76) ciri-ciri kitab kuning yaitu :

- a. Kitab-kitabnya berbahasa Arab
- b. Umumnya tidak memakai syakal, bahkan tanpa titik dan koma
- c. Berisi keilmuan yang cukup berbobot
- d. Metode Penulisannya dianggap kuno dan relevansinya dengan ilmu kontemporer kerap kali tampak menipis
- e. Lazimnya dikaji dan dipelajari di pondok pesantren
- f. Banyak diantara kertasnya berwarna kuning

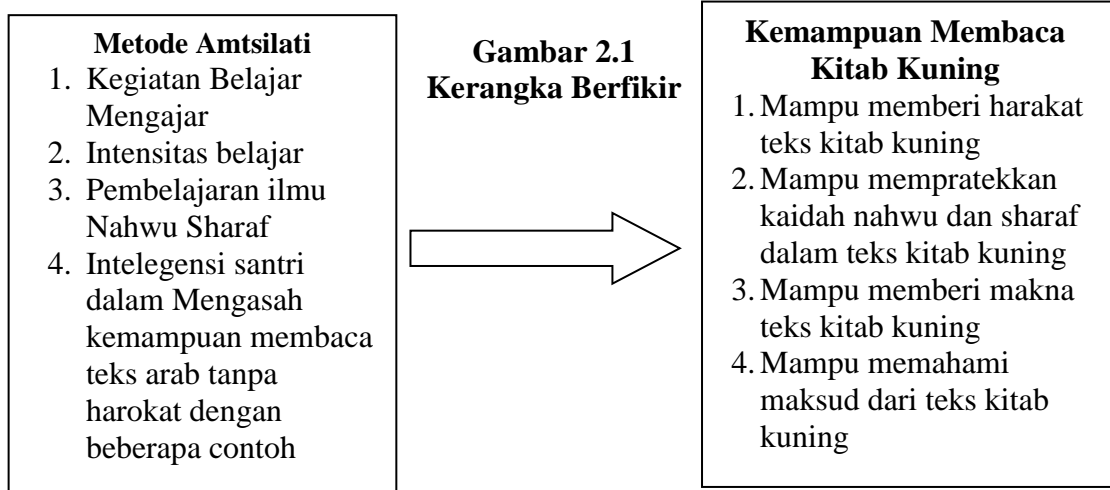
### **C. Kerangka Pemikiran**

Dalam hal keterampilan membaca kitab kuning santri akan berhasil apabila didukung dengan ilmu gramatika arab (nahwu dan sharaf), salah satu metode untuk mempelajari ilmu gramatika arab (nahwu dan sharaf) yang cepat dan tepat adalah metode Amtsilati. Metode merupakan cara atau jalan yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Darmadi, 2017: 175). Di pesantren metode Amtsilati diajarkan untuk menunjang keterampilan membaca kitab kuning santri dengan jangka waktu yang relatif singkat dibandingkan dengan metode konvensional.

Disini yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu penerapan metode Amsilati sebagai salah satu alternatif mempelajari ilmu gramatika arab untuk bekal membaca kitab kuning, tugas guru pembimbing Amsilati menciptakan suasana kondusif dalam proses belajar mengajar. dengan suasana yang kondusif maka santri akan lebih cepat memahami materi pelajaran.

Meninjau hasil keterampilan membaca kitab kuning peserta bimbingan Amsilati. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar membaca kitab kuning santri adalah faktor internal, yang meliputi kecerdasan, kemauan, dan ketelatenan santri dalam belajar membaca kitab kuning.

kesimpulan diatas menjelaskan bahwasanya metode Amsilati berpengaruh terhadap keterampilan membaca kitab kuning. Semakin baik kualitas dan intensitas belajar metode amsilati maka prestasi keterampilan membaca kitab kuning akan semakin meningkat. Sebaliknya, semakin rendah kualitas dan intensitas belajar metode amsilati maka prestasi keterampilan membaca kitab kuning akan semakin menurun. Dari keterangan tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti terdorong untuk meneliti pengaruh metode Amsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning dengan gambaran skema sebagai berikut:



#### **D. Hipotesis**

Menurut Arikunto (2013:110) Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan pengertian di atas penulis mengajukan hipotesis bahwa:

1. Ha: Terdapat Pengaruh penerapan metode amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning peserta bimbingan Amtsilati di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan tahun 2020-2021.
2. Ho: Tidak terdapat Pengaruh penerapan metode amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning peserta bimbingan Amtsilati di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan tahun 2020-2021.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, masalah yang akan di teliti adalah terkait tentang Pengaruh metode Amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning santri pondok pesantren Darussalam Putri Selatan tahun ajaran 2020-2021. Sesuai dengan judul tersebut, maka pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif, dimana penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara dua variabel, yakni variabel metode Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning santri dengan cara melakukan pengolahan data atau teknik analisis data yang berbentuk angka-angka.

Menurut Nikolaus Duli (2019:3) “pendekatan penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum”.

Sementara jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian survei yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk memecahkan masalah sesuai dengan pertanyaan yang sudah diajukan atau sesuai dengan masalah yang sudah diamati. Penelitian survei juga berarti suatu penelitian yang dilakukan untuk menilai kebutuhan dan menetapkan tujuan, atau untuk menetapkan apakah tujuan tertentu telah terpenuhi (Nikolaus Duli, 2019: 6).

## **B. Populasi**

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 2015: 63). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini bersifat penelitian populasi, karena bersifat penelitian populasi, maka penelitian ini tidak memerlukan sampel. Secara keseluruhan populasi terdiri dari 48 santri peserta bimbingan Amtsilati santri Pondok Pesantren Darusaalam Putri Selatan.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada salah satu lembaga pendidikan di dusun Blokagung desa Karangdoro kecamatan Tegalsari kabupaten Banyuwangi yaitu PP. Darussalam Putri Selatan.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan bulan Juni 2021.

## **D. Sumber Data**

Menurut Arikunto (2013:172), sumber data dalam penelitian adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber datanya responden”. Sumber data penelitian berdasarkan hubungannya dengan peneliti dibagi menjadi tiga yaitu sumber data primer, sekunder, dan tersier. Dari ketiga

sumber data tersebut, sumber data primer dan sumber data sekunder adalah yang paling sering dan paling banyak digunakan dalam penelitian, termasuk penelitian pengujian hipotesis (Sholihin dan Anggraini, 2021: 25). Adapun sumber data primer dan sekunder akan dijelaskan dibawah ini:

#### 1. Data Primer

Menurut Sholihin dan Anggraini (2021: 26), menjelaskan bahwasanya data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk penelitian tertentu. Dengan begitu, sumber data primer merujuk pada asal data yang peneliti kumpulkan secara langsung untuk penelitiannya. Data primer dalam penelitian ini berupa angket yang disebar kepada responden berupa pertanyaan tentang pengaruh metode Amsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui sumber data yang sudah ada, yaitu berasal dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh pihak lain untuk kepentingan tertentu (Sholihin dan Anggraini, 2021: 25). Data sekunder yang didapat dari dokumentasi pondok pesantren seperti profil pondok pesantren, data peserta amsilati, data ustadzah Amsilati, dan lain sebagainya.

### **E. Instrumen Penelitian**

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam pengambilan data mengenai pengaruh Metode Amsilati terhadap Keterampilan membaca kitab kuning Pondok pesantren Darussalam Putri Selatan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner (angket) yang disusun dengan memperhatikan

indikator berdasarkan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini angket diberikan kepada peserta bimbingan amtsilati sebagai responden yang berjumlah 48 orang.

Peneliti menggunakan skala linkert sebagai skala pengukurannya. Skala linkert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Riduwan dan Sunarto, 2010:20). Dalam pengukuran setiap butir pernyataan memiliki kemungkinan mendapatkan skor/ nilai dari satu sampai lima berdasarkan alternatif jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala Penilaian**

No	Alternatif Jawaban	Kode	Skor/Nilai
1	Sangat Puas	SP	5
2	Puas	P	4
3	Cukup Puas	CP	3
4	Kurang Puas	KP	2
5	Tidak Puas	TP	1

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan salah satu syarat untuk mencapai keberhasilan dalam suatu penelitian, adapun prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data (Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 2015:9). Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data terkait pengaruh metode Amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning pondok pesantren



Darussalam Putri Selatan tahun ajaran 2020-2021 melalui pengamatan langsung.

## 2. Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau Angket adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan nama metodenya (Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, 2015:79).

Jadi metode angket adalah suatu cara untuk memperoleh data penelitian dengan jalan menggunakan pertanyaan tertulis yang dijawab dengan tertulis.

Data-data yang hendak diperoleh dengan menggunakan metode angket ini adalah untuk mencari data melalui daftar pertanyaan yang terstruktur dan terukur tentang pengaruh metode Amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning santri PP. Darussalam putri Selatan tahun ajaran 2020/2021.

Alasan penggunaan metode angket ini disamping efisien waktu, tenaga, dan biaya juga dapat menyamakan arah dalam mencapai tujuan penelitian, sebab jawaban sudah tersedia dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Adapun data yang diperoleh dengan metode angket ini adalah:

- 1) Tentang pengembangan pembelajaran metode Amtsilati.
- 2) Tentang pengaruh pembelajaran metode Amtsilati terhadap kemampuan membaca kitab kuning.

### 3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2002:206) dalam bukunya yang berjudul “Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, “metode dokumentasi adalah teknik pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.

Jadi berdasarkan pengertian tersebut metode dokumentasi adalah cara atau tehnik untuk memperoleh data dengan jalan mengambil catatan-catatan yang sudah didokumentasikan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah peserta amsilati, keadaan ustadzah amsilati dan sebagainya.

### G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum digunakan untuk mengambil data penelitian, Instrumen penelitian harus di uji cobakan terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya.

#### 1. Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrumen, Dalam penelitian ini uji validitas menggunakan pengujian korelasi *Product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum x^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi tiap item

$N$  = Banyaknya objek yang diuji

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$  = Jumlah perkalian skor

Hasil perhitungan kemudian di konsultasikan dengan harga  $r$  kritis product moment dengan ketentuan  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka soal dikatakan valid dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5% dengan jumlah responden 48 adalah 0,284. Berikut tabel hasil uji validitas terhadap masing-masing item pertanyaan:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X**

No	Item Pertanyaan	Corrected Item - Total Correlation	r tabel (5%)	Kriteria
1	SOAL 1	0,593	> 0,284	Valid
2	SOAL 2	0,446	> 0,284	Valid
3	SOAL 3	0,561	> 0,284	Valid
4	SOAL 4	0,522	> 0,284	Valid
5	SOAL 5	0,513	> 0,284	Valid
6	SOAL 6	0,472	> 0,284	Valid
7	SOAL 7	0,547	> 0,284	Valid
8	SOAL 8	0,573	> 0,284	Valid
9	SOAL 9	0,299	> 0,284	Valid
10	SOAL 10	0,581	> 0,284	Valid
11	SOAL 11	0,723	> 0,284	Valid
12	SOAL 12	0,523	> 0,284	Valid

13	SOAL 13	0,552	> 0,284	Valid
14	SOAL 14	0,476	> 0,284	Valid
15	SOAL 15	0,593	> 0,284	Valid
16	SOAL 16	0,503	> 0,284	Valid
17	SOAL 17	0,452	> 0,284	Valid
18	SOAL 18	0,602	> 0,284	Valid
19	SOAL 19	0,532	> 0,284	Valid
20	SOAL 20	0,673	> 0,284	Valid

*Sumber Data : Olahan Peneliti, 2021*

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No	Item Pertanyaan	Corrected Item - Total Correlation	r tabel (5%)	Kriteria
1	SOAL 1	0,725	> 0,284	Valid
2	SOAL 2	0,629	> 0,284	Valid
3	SOAL 3	0,683	> 0,284	Valid
4	SOAL 4	0,678	> 0,284	Valid
5	SOAL 5	0,660	> 0,284	Valid
6	SOAL 6	0,677	> 0,284	Valid
7	SOAL 7	0,482	> 0,284	Valid
8	SOAL 8	0,481	> 0,284	Valid
9	SOAL 9	0,533	> 0,284	Valid
10	SOAL 10	0,524	> 0,284	Valid
11	SOAL 11	0,677	> 0,284	Valid
12	SOAL 12	0,683	> 0,284	Valid
13	SOAL 13	0,613	> 0,284	Valid
14	SOAL 14	0,721	> 0,284	Valid

*Sumber Data : Olahan Peneliti, 2021*

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa semua pengujian terhadap instrumen variabel X, maupun variabel Y menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan yang diajukan adalah valid, dimana  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . hasil  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r$

tabel dimana taraf signifikan 5% dengan jumlah responden 48 adalah 0,284. Dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat dipercaya dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Untuk menguji kebenaran di atas maka dilakukan uji validitas dari SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

5. Siapkan semua data yang akan diuji (untuk mempermudah gunakan Ms. Exel untuk menyimpan data yang berupa angka)
6. Kemudian buka program SPSS (peneliti menggunakan SPSS 23).
7. Lalu klik *Variable view* pada pojok bawah, kemudian pada kolom *Name* diubah menjadi “soal 1 pada baris 1 dan seterusnya. Lalu kolom *Decimals* diubah menjadi 0”. Setelah itu kolom *measure* diubah menjadi *Scale* pada baris soal 1 dan seterusnya.
8. Setelah muncul gambar seperti diatas klik *data view* dan *copy* data yang disimpan di Ms. Exel lalu klik *paste*.
9. Setelah itu klik *Analyze*, pilih *Correlate* kemudian klik *Bivariate* yang akan memunculkan tampilan *Bivariate Correlation*.
10. Kemudian masukkan semua item dan total ke kolom *Variables* lalu klik *ok*.

Adapun output SPSS dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Reliabilitas Data

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:221).

Untuk mencari reliabilitas data menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2013:178). Menurut Arikunto (2013:239) untuk menguji reliabilitas kuesioner akan digunakan rumus Alpha, yaitu ::

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$k$  = banyaknya butir soal

$r_{11}$  = realibilitas yang dicari

$\sum \sigma_b^2$  =Jumlah varian butir soal

$\sigma_t^2$  = Varian total

Rumus varian butir soal:

$$\sum \sigma_b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Menurut Herlina (2019: 70) Secara umum, pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas dapat menggunakan metode kategori berikut:

- 1) Cronbach's alpha < 0,6 = reliabilitas buruk
- 2) Cronbach's alpha 0,6 – 0,79 = reliabilitas diterima
- 3) Cronbach's alpha > 0,8 = reliabilitas baik

Berikut cara untuk uji Reliabilitas menggunakan SPSS V.23 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS, klik **Variable View** dengan mengisi kolom-kolom berikut:
  - a) Pada kolom **Name** isi sesuai keinginan (item 1 dan seterusnya), kolom **Type** diisi *Numeric*, pada kolom **Width** isikan angka 8, pada kolom **Decimal** isikan angka 2.
  - b) Kemudian pada kolom **Measure** pilih **Scale** untuk kolom lainnya tidak usah diubah
- 2) Setelah mengisi **Variable View**, klik **Data View** dan isikan data skor soal dari mencopy data yang sudah disiapkan di M. Exel.
- 3) Selanjutnya pada menu bar, klik **Analyze**, kemudian pilih **Scale**, pilih **Reliability Analysis**.
- 4) Selanjutnya klik seluruh item, lalu pindahkan ke kotak **Items**
- 5) Selanjutnya klik **Statistic**, pada kotak **Descriptives for**, klik **Item**, **scale** dan **Scale if item deleted**, kemudian klik **Continue**
- 6) Selanjutnya klik **Ok**
- 7) Adapun output SPSS dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**  
**Metode Amtsilati**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,869	20

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**  
**Keterampilan Membaca Kitab Kuning**

Cronbach's Alpha	N of Items
,880	14

Dari hasil pengujian reliabilitas diatas terhadap data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Data**

No	Variabel	Cronbach Alpha	Kategori
1	Metode Amtsilati	0,869	Reliabilitas Baik
2	Keterampilan Membaca Kitab Kuning	0,880	Reliabilitas Baik

Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perhitungan yang dilakukan dengan menggunakan SPSS menghasilkan output yang sama. Dari hasil yang sudah tertulis di atas menyatakan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk kedua variabel yakni reliabilitas variabel X (Metode Amtsilati) yaitu  $0,869 > 0,8$  dan variabel Y (Keterampilan Membaca Kitab Kuning) yaitu  $0,880 > 0,8$ . Dengan demikian kedua variabel termasuk kategori Reliabilitas baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

#### H. Uji Normalitas Data dan Linieritas

Menurut Muhid (2012: 414) menyatakan bahwa sebelum melakukan uji analisis regresi linier sederhana juga harus memenuhi asumsi uji normalitas data dan linieritas hubungan. Maka dibawah ini akan dilakukan uji normalitas dan linieritas hubungan.



## 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan cara untuk menguji apakah variabel-variabel dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Metode uji normalitas yang sering digunakan adalah uji *sample Kolmogorov-Smirnov* dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data berdistribusi tidak normal

Dalam pengujian menggunakan normalitas menggunakan SPSS dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Buka program SPSS, klik kolom *Variabel view*, lalu pada kolom *Name* baris pertama ketik X, dan baris kedua ketik Y. Pada kolom *Label* baris pertama ketik Metode Amtsilati (X), baris kedua Keterampilan Membaca (Y), sedangkan kolom lainnya boleh diabaikan.
- b. Klik *Data View*, kemudian masukkan data dari skor variabel X dan Variabel Y.
- c. Selanjutnya klik *Analyze*, klik *Regression*, pilih *Linier*, selanjutnya akan muncul kotak *Linier Regression*, pindah Metode Amtsilati (X) pada kotak *Independent*, lalu pindahkan Keterampilan Membaca (Y) pada kotak *dependent*.
- d. Klik *Save*, lalu akan muncul kotak *Linier Regression: Save* pada kolom *Residuals* pilih *Unstandardized*. Lalu klik *Continue*. Lalu akan muncul output, tapi untuk melihat normalitas data masih ada langkah selanjutnya.

- e. Kembali pada kotak *Data View*, disana pada kolom ketiga akan muncul variabel baru *Res\_1*.
- f. Selanjutnya pilih *Analyze* pada menu bar, pilih *Nonparametrik Test*, Klik *1 Sample K-S* karena ini pengujian dengan sample *Kolmogorov-Smirnov*. Lalu muncul kotak *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pindahkan *Unstandardized Residual* pada kotak *Test Variable List*, dan pastikan pada kotak *Test Distribution* pilih *Normal*. Lalu klik *OK*.
- g. Akan muncul output sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Uji Normalitas Data**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,01828303
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,069
	Negative	-,053
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

*Sumber Data :Output IBM SPSS V.23*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai tingkat signifikan sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut jika diinterpretasikan dengan kriteria pengujian yaitu jika nilai signifikan > 0,05, maka data berdistribusi normal. Jadi dari hasil tersebut berarti

bahwa nilai signifikan  $0,200 > 0,05$  yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas Hubungan

Uji Linieritas hubungan digunakan untuk mengetahui bahwa dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Kriteria pengujian untuk uji linieritas dengan membandingkan signifikansi pada *Deviation from Linierarity* dengan signifikansi 0,05 adalah sebagai berikut :

- a. Bila nilai signifikansi *Deviation from Linearity*  $> 0,05$  maka kedua variabel berhubungan secara linier.
- b. Bila nilai signifikansi *Deviation from Linearity*  $< 0,05$  maka kedua variabel tidak berhubungan secara linier.

Berikut adalah langkah-langkah uji linieritas hubungan dengan aplikasi SPSS :

- a. Buka aplikasi SPSS, pilih kolom ***Variabel View***. Pada kolom *Name* baris pertama X, dan baris kedua Y, untuk kolom ***Decimal*** ubah menjadi 0. Pada kolom ***Label*** baris pertama tulis Metode Amtsilati, baris kedua tulis Keterampilan Membaca.
- b. Pilih kolom ***Data View***, masukkan data skor variabel X dan Variabel Y
- c. Untuk melakukan analisis pilihlah ***Analyze*** pada menu Bar, selanjutnya pilih ***Compare Means***, dan klik ***Means***. Selanjutnya akan muncul kotak dialog ***Means***.

- d. Pindahkan keterampilan membaca pada kotak *Dependent List*, dan Metode Amtsilati pada kotak *Independent List*. Lalu klik *Options*, pada kotak bawah *Statistic for First Layer* pilih *Test for Linerty*. Kemudian klik *OK*.
- e. Selanjutnya akan muncul output pengujian linieritas sebagai berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Linieritas Hubungan**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Membaca * Metode Amtsilati	Between Groups	(Combined)	1722,562	25	68,902	4,225	,001
		Linearity	1322,422	1	1322,422	81,096	,000
		Deviation from Linearity	400,140	24	16,673	1,022	,481
	Within Groups		358,750	22	16,307		
	Total		2081,312	47			

*Sumber Data : IBM SPSS V.23*

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa untuk taraf signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,481. Jika diinterpretasikan dengan kriteria pengujian taraf signifikan sebesar 0,05 maka taraf signifikansi Deviation from Linearity  $0,481 > 0,05$  yang berarti kedua variabel berhubungan secara linier. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas yaitu Metode Amtsilati dengan Variabel terikat yaitu Keterampilan membaca kitab kuning.

## I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y) (Riduwan dan Sunarto, 2010: 96).

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

$Y'$  = Subjek dalam variabel bebas (independen variabel) yang diprediksikan

$a$  = harga  $Y$  bila  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = angka arah/nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel tergantung (dependen variabel). Bila  $b$  positif (+) maka naik, dan bila negatif (-) maka terjadi penurunan

$X$  = subjek pada variabel bebas (independen variabel) yang mempunyai nilai tertentu

untuk mencari nilai  $a$  dan  $b$  dapat dicari dengan rumus :

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Riduwan dan Sunarto, 2010:97)

Kemudian untuk Pengujian Hipotesis Penelitian menggunakan beberapa langkah antara lain:

1. Merumuskan hipotesis statistik

a.  $H_0 : P_{xy} = 0$ , artinya X tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.

b.  $H_a : P_{xy} \neq 0$ , artinya X berpengaruh signifikan terhadap Y.

## 2. Kaidah pengambilan keputusan

a. Pengambilan keputusan dengan membandingkan taraf signifikansi 5% dengan galatn-ya sebagai berikut:

1)  $Sig < 0,05 \longrightarrow$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

2)  $Sig > 0,05 \longrightarrow$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

b. Pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai  $t$  hitung dan  $t$  tabel sebagai berikut :

1) jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

2) jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Untuk membantu pengolahan data secara cepat dan tepat, maka pengolahan datanya dilakukan melalui SPSS (*Statistic Product and Service Solution*) versi 23.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat berdirinya Pondok Pesantren Darussalam**

Pondok Pesantren Darussalam didirikan pada tanggal 15 Januari 1951, tokoh-tokoh yang mendirikan diantaranya :

- a. KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur (Almarhum)
- b. KH. M. Muyidin (Almarhum)
- c. KH. Mu'allim Syarqowi (Almarhum)

Pondok Pesantren Darussalam ini merupakan lembaga pendidikan pondok pesantren yang berada di daerah Banyuwangi Selatan provinsi Jawa Timur, tepatnya  $\pm$  12 Km dari kota Genteng dan Jajag serta  $\pm$  45 Km dari kota Banyuwangi. Keadaan lokasi daerah tanahnya subur dan disebelah barat dibatasi oleh sungai Kalibaru, sebelah selatan merupakan tanah persawahan, di sebelah timur daerah pedesaan dan di sebelah utara persawahan.

KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur adalah sebagai tokoh utama pendiri Pondok Pesantren Darussalam, beliau berasal dari desa Ploso Klaten Kediri Jawa Timur. Jenjang pendidikannya setelah menyelesaikan pendidikan umum, beliau meneruskan pendidikannya di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur, dan Pondok Pesantren Jalen Genteng Banyuwangi selama kurang lebih 23 tahun beliau belajar di kedua pondok pesantren tersebut.

Pada tahun 1949 beliau menikah dengan ibu Nyai Maryam putri dari bapak Karto Diwiryo yang berasal dari desa Margo Katon Sayegan Sleman Yogyakarta, tetapi pada saat itu sudah pindah di dusun Blokagung desa Karangdoro kecamatan Gambiran (sekarang berubah menjadi kecamatan Tegalsari) kabupaten Banyuwangi.

Berselang 14 tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1962, kyai Syafa'at melangsungkan pernikahan yang kedua dengan salah seorang putri kyai Tegalsari Gambiran, yang bernama Ny. Hj. Musyarofah.

Selama 6 bulan di daerah yang baru ditempati, maka berdatanglah para sahabatnya sewaktu mengaji kepada beliau, sehingga hal ini tidak diduga bahwa apa yang diperoleh di Pondok Pesantren sangatlah berguna.

Keadaan Masyarakat sekitar pesantren pada masa itu masih buta agama hal ini pernah mengancam pengembangannya. Menghadapi keadaan yang demikian beliau dengan sabar dan penuh kasih sayang beliau tetap mencurahkan kepada-Nya, beliau berdoa, “Ya Allah Ya Tuhan kami, berilah petunjuk kaum ini, karena sesungguhnya mereka belum tahu”. Karena keadaan yang sangat mendesak, maka timbullah kemauan yang kuat untuk mendirikan tempat pendidikan yang permanen, sebagai tempat untuk mendidik para sahabat dan masyarakat sekitarnya yang belum mengenal agama sama sekali.

Pada tanggal 15 Januari 1951 didirikanlah suatu bangunan berupa Musholla kecil yang sangat sederhana, sedangkan bahannya dari bambu dan beratap ilalang, dengan ukuran 7x5 M<sup>2</sup>. Musholla ini diberi nama



DARUSSALAM dengan harapan semoga akhirnya menjadi tempat pendidikan masyarakat sampai akhir zaman.

Pembangunan ini dikerjakan sendiri dan dibantu oleh santrinya, selama pembangunan berjalan, Kyai Syafa'at selalu memberikan bimbingan dalam praktek pertukangan dan dorongan, bahwa setiap pembangunan apa saja supaya dikerjakan sendiri semampunya. Apabila sudah tidak mampu barulah menundang atau meminta bantuan kepada orang lain yang ahli, agar kita dapat belajar darinya untuk bekal nanti terjun di masyarakat, hingga akhirnya kita sudah terampil mengerjakan sendiri.

Pada awalnya musholla tersebut digunakan untuk mengaji dan untuk tidur para santri bersama Kyainya, namun dalam perkembangan selanjutnya, kemasyhuran dan kealimannya semakin jelas sehingga timbul keinginan masyarakat luas untuk ikut serta menitipkan putra putrinya untuk dididik di tempat ini. Sehingga Musholla Darussalam tidak muat untuk menampung santri, sehingga timbullah gagasan Kyai Syafa'at untuk mengumpulkan wali santri untuk diajak mendirikan bangunan yang baru, bergotong royong membangun tanpa ada tekanan dan paksaan.

Pelaksanaan pembangunan dipimpin oleh Kyai Syafa'at sendiri, sehingga dalam waktu yang relatif singkat, pembangunan itupun selesai dan dimanfa'atkan untuk menampung para santri yang berdatangan. Akhirnya hingga sekarang ini menjadi tempat yang ramai untuk belajar. Dan santri yang datang dari seluruh penjuru tanah air Indonesia dari Sabang sampai Merauke.

Adapun pesantren secara resmi berbadan hukum dan berbentuk Yayasan pada tahun 1978 yaitu dengan nama YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM dengan akte notaris Soesanto Adi purnomo, SH. Nomor 31 tahun 1978.

Dari perjalanan panjang beliau yaitu Alm. KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur memimpin pondok pesantren Darussalam, beliau adalah orang yang arif dan bijaksana, serta dikagumi oleh masyarakat dan diikuti semua fatwanya, sehingga dalam hal ini menambah keharuman nama beliau yang mulia dikalangan masyarakat. Akhirnya tepat pada hari Jum'at malam Sabtu tanggal 17 Rojab 1411 H/ 02 Februari 1991 jam 02.00 malam, beliau berpulang ke Rahmatullah dalam usia 72 tahun. Dan setiap tanggal 17 Rojab dilaksanakan acara Haul untuk mengenang jasa-jasa beliau. Kemudian untuk perkembangan pesantren selanjutnya diteruskan oleh putra pertama beliau yaitu KH. Ahmad Hisyam Syafa'at dan dibantu oleh adik-adiknya.

## **2. Keadaan Pondok Pesantren Putri Selatan**

Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan bernaung dibawah yayasan Pondok Pesantren Darussalam, dimana pondok pesantren Darussalam berada di daerah Banyuwangi Selatan provinsi Jawa Timur, tepatnya  $\pm$  12 Km dari kota Genteng dan Jajag serta  $\pm$  45 Km dari kota Banyuwangi. Keadaan lokasi Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan berada dibagian paling selatan yayasan pondok pesantren Darussalam.

Adapun keadaan fisik bangunan Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan meliputi:

- a. 1 Musholla Putri (induk), 2 musholla putri (cabang)
- b. 1 Aula
- c. 2 kantor
- d. Tempat pengiriman
- e. 4 Asrama induk 2 asrama cabang
- f. 1 koperasi 3 kantin
- g. 7 kamar mandi, 12 WC, dan 1 blumbang
- h. Dan lain-lain

### 3. Identitas Pondok Pesantren

- a. Nama Pondok : Pondok Pesantren Darussalam
- b. Alamat : Dusun : Blokagung  
Desa : Karangdoro  
Kecamatan : Tegalsari  
Kabupaten : Banyuwangi  
Propinsi : Jawa Timur  
Telepon : (0333)845972, 846100  
: Fax. 845972/847124
- c. Ponpes mulai berdiri : 15 Januari 1951
- d. Nama Pendiri : KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur
- e. SK Menteri : Menteri Hukum dan HAM RI  
Nomor : AHU-4237. AH.01.04 tahun 2010
- f. Nomor Statistik : 5100.3510.0074
- g. Nomor Piagam Terdaftar : Kd.15.30/3/PP.00.7/2140/2013
- h. Nama Yayasan : DARUSSALAM

- i. Alamat Yayasan : PP. Darussalam Blokagung Karangdoro  
Tegalsari Banyuwangi 6848
- j. Ketua Yayasan : KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, M.H
- k. Jumlah Santri : 6000 santri yang menetap
- l. Alumni : Ribuan alumni yang tersebar dari Sabang  
sampai Merauke yang menjadi tokoh  
masyarakat dan mendirikan sekolah
- m. Website : [www.blokagung.net](http://www.blokagung.net)
- n. Email : ponpes.darussalam@yahoo.com

#### **4. Struktur Organisasi**

Susunan pengurus yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi terdiri dari :

##### **a. Personalia Pengurus Yayasan (Eksekutif)**

- Pengasuh/ Ketua Yayasan : KH. A. Hisyam Syafa'at, S.Sos.I, MH
- Ketua Umum : KH. Drs. M. Hasyim Syafa'at
- Sekretaris : KH. A. Munib Syafa'at, Lc, M.EI
- Wakil Sekretaris : Qomarudin, M.Pd
- Kabid Kepesantrenan : KH. Aly Asyiqin
- Wakil Kabid : Agus Supriyadi
- Staf / Sekretaris : H. M. Bahrul Ulum Mubarak
- Kabid Pendidikan & Pengajaran: KH. Dr. Abdul Khaliq Syafa'at, Lc, M.EI
- Wakil Kabid : Drs. Anas Saeroji, M.Pd.I
- Staf / Sekretaris : Zainul Mun'imi, M.EI
- Kabid Keuangan : KH. A. Munib Syafa'at, Lc, M.EI

Wakil Kabid : Moh. Yasin, S.Pd.I  
Staf/ Sekertaris : Andi Kriswanto, S.Pd  
Kabid Keamanan & Ketertiban : KH. Jabir Muda, M.Pd.I  
Wakil Kabid : Agus H. Indi Najmu Tsaqib  
Kabid Pembangunan : KH. Afif Jauhari Syafa'at  
Wakil Kabid : Agus Azidni Ilma  
Kabid Pengembangan Pesantren: KH. A. Mubasyir Syafa'at, S.Pd.I  
Wakil Kabid : Agus H. Fakhry Aly Hasyim  
Staf/ Sekertaris : Agus M. Ishaq, S.Pd  
Kabid Media & Publikasi : KH. Abdul Malik Syafa'at, S.Sos.I, MH  
Wakil Kabid : Agus H. Adib Faizy Hisyam, S.Sos.I  
Staf/ Sekertaris : Agus Adib Ahmada, M.Pd

b. Personalia Pengurus Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan Masa  
Abdi 2020-2022

Penasehat : Dewan Pengasuh  
Ketua Umum : Ely Fadilah  
Ketua I : Alif Hafidzatur Rosyidah  
Ketua II : Ngismatul Nguluwiyah  
Ketua III : Asfi Syifaun Nisa  
Ketua VI : Siti Lailatul Badriyah  
Ketua V : Amimatus Sabilah  
Keasramaan : Nur Azza Nisrina  
Sekretaris I : Fuja Auliya  
Sekretaris II : Dwi Agustin Fauziana

Bendahara Operasional : Siti Nurbani  
Bendahara Kos Makan I : Maulida Syifa'ul Qulub  
Bendahara Kos Makan II : Lukluil Maqnun

1) Ketua I Membidangi

Dept. Qiro'ati : Arina Fadlilatun Nisa  
: Jami'atul Masruroh  
Dept. Juz 30 : Zulaikha  
Dept. 30 Juz : Dewi Rahmawati

2) Ketua II Membidangi

Dept. Sorogan : Syifa Faiz Lazimatul Ahda  
: Ikfina Yamaula  
Dept. Ubudiyah : Hilma Rafika Putri  
: Tarissa Zahrotur Rimaya  
Dept. Ta'mir : Risma Maulida  
: Dina Silvana  
Dept. Pengajian Umum : Izza Nabila Fauzi  
: Lilis Kristina  
Dept. Amstilati : Hilda Dwi Arifiyani

3) Ketua III Membidangi

Dept. Kebersihan : Vina Kurniawati  
: Vita Dwi Nurasisah  
Dept. Akomodasi : Intan Qur'ani  
Dept. Perpustakaan : Ana Auliya Qori'atun Qur'aniyah

Dept. Pengairan : Eka Fatikha Rini

4) Ketua VI Membidangi

Dept. Kepenulisan : Shofia Urbah

: Aula Bunga

Dept. Kesehatan : Khusnia Ega Lestari

: Laily Zulfia Rosadi

Dept. Olahraga : Dinda Cahya Pratiwi

: Puspita Sari

5) Ketua V Membidangi

Dept. Ippnu : Maya Nur Afidah

Dept. Humasy : Ulfi Hilda Maulidia

: Putri Nurdia Ningsing

Dept. Bahasa : Tarissa Zahrotur Rimaya

: Hilma Rafika Putri

Koordinator Ekstrakurikuler

Koord. Liwa'ul Muridat : Rina Endriana

Koord. Qiro'at : Asni Furoidah

Koord. Teater : Yuni Sri Lestari

Koord. Sholawat : Maulida Nur Azizah

Koord. Tata Rias : Anisatus Sa'diyah

Koord. Keterampilan : Rika Dwi Cahyanti

Koord. Kaligrafi : Siti Nur Hanifah

Koord. Dakwah : Mila Tiarani

Koord. Tari : Elfani Aurelia

c. Personalia Keasramaan Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan

**ASRAMA I**

A'wan Asrama : Neng. Maula Minhatul Farida

Kepala Asrama : Heni Magfirotul Ulfa

Ketua Kamar :

I.01 (Raudhatul Jannah) : Vina Rohimatul Ummah

I.02 (Jannatul Ma'wa) : Khurotul Akyun

I.03 (Miftahul Jannah) : Yusi Khoiriyyah

I.04 (Nur Ma'rifat) : Elfani Aurelia

I.05 (Darul Hadiqoh) : Devi Silviana

I.06 ( An-Namiroh) : Rika Dwi Cahyanti

**ASRAMA H**

A'wan Asrama : Neng. Aula Izzatul Aini

Kepala Asrama : Erma Khoniatus Safitri

Ketua Kamar :

H.01 (Al- Ma'rifat) : Mariatul Kiptiyah

H.02 ( Miftahur Rohmah) : Ulfi Hilda Maulidya

H.03 (Al-Syibiliyyah) : Miratu Khasanah

H.04 (Roudhotut Tholabah) : Ifadatul Oktafiani

H.05 (Al-Barokah) : Madinatul Munawaroh

H.06 (Izzatun Ni'mah) : Ana Auliya Qoriatun Qur'aniyah



### **ASRAMA P**

A'wan Asrama : Neng. Aida Fitria Wafa

Kepala Asrama : Lisa Nikamatul Khoirin Nisa

Ketua Kamar :

P.01 ( Al-Fusthot) : Siti Nur Hanifah

P.02 (At-Thorsus) : Ulfatul Hasanah

P.03 (Al-Badar) : Vina Kurniawati

P.04 (Al-Hudaibiyah) : Sya'bani Nisa'ul Haq

### **ASRAMA U**

A'wan Asrama : Ny. Hj. Ulfa Farida Mubasyir

Kepala Asrama : Nana Ferdiana

Ketua Kamar :

U.01 (An-Nuriyyah) : Putri Aisyakinah Hartono

U.02 (Ar-Rohmah) : Dwi Siti Yuliana

U.03 (Al-Khoiriyyah) : Zahrotul Jamilah

### **ASRAMA Z**

A'wan Asrama : Ny. Hj. Sri Wahyuni

Kepala Asrama : Mahfirotuzzahro

Ketua Kamar :

Z.01 :Khumairotun Ni'mah

Z.02 : Siddatul Karimah

Z.03 : Nur Khofifah Intan

Z.04 : Zumrotul Ubudiah

## ASRAMA X

Kepala Asrama : Nilnah Alminah

Ketua Kamar :

X.01 : Agisna Rimatus Fahiro

X.02 : Tutut Aprilia

X.03 : Siti Maysaroh

X.04 : Kania Maharani

X.05 : Ira Kuswana

X.06 : Desi Ratima

### 5. Jadwal Aktifitas Santri

**Tabel 4.1**  
**Jadwal Aktifias Harian Santri**  
**Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan**

<b>WAKTU WIB</b>	<b>JENIS KEGIATAN</b>	<b>PELAKSANA</b>
04.00	Bangun tidur	semua Santri
04.00 - 05.00	Adzan Shubuh & Sholat Jama'ah	
05.00-06.00	Qiro'ati, Amsilati, Santri Tahfidz dan Piket (Shift Pagi)	
06.00-selesai	Pengajian Ihya' Ulumiddin	Santri Tingkat Wushto - Ulya
06.00-07.00	Mandi, Sholat Dhuha, Sarapan, Berangkat Sekolah	semua Santri dan santri sekolah pagi
07.00-07.15	Pembacaan Asma'ul Husna	santri sekolah pagi
07.15-09.45	Kegiatan Sekolah Pagi (Jam 1 sampai 4)	
09.00-10.00	Pengajian Bandongan	santri yang tidak sekolah pagi
09.45-10.00	Istirahat Sekolah	santri yang sekolah pagi
10.00-12.30	Kegiatan Sekolah Pagi (Jam 5 sampai 8)	

12.30-13.00	Jama'ah Sholat Dhuhur	semua santri
13.00-13.30	Persiapan Takror dan Pengajian Bandongan	
13.30-14.30	Takror dan Pengajian Bandongan	
14.30-15.00	Santri Istirahat	
15.00-15.30	Santri Bangun dan Jama'ah Sholat Ashar	
15.30-16.30	Sorogan Kitab, Pengajian Ihya Ulumuddin, piket (Shift Sore)	
16.30-17.00	Makan dan persiapan Sholat Maghrib	
17.15-18.00	Sholat Jama'ah Maghrib	
18.00-19.15	Pengajian Kitab Tafsir Jalalain, Kegiatan Asrama dan Amtsilati	
19.30-20.00	Jama'ah Sholat Isya'	
20.00-20.30	Persiapan Sekolah Madrasah + Masuk jam Ke 1	
20.30-21.00	Kegiatan Sekolah Madrasah Diniyyah Jam ke 1	
21.00-21.45	Kegiatan Sekolah Madrasah Diniyyah Jam ke 2	
21.45	Pulang Sekolah Madrasah Diniyyah	
21.45-22.00	Ihfadz	Peserta ihfadz kelas 4 Ula & Wushto
22.00-22.30	Sholat Malam	Semua santri

Sumber Data :Pengurus PP. Darussalam Putri Selatan 2021

## 6. Daftar Pembimbing Amtsilati

**Tabel 4.2**  
**Profil Pembimbing Amtsilati**  
**PP. Darussalam Putri Selatan**

NO	NAMA	TTL	ASRAMA	PENDIDIKAN
1	Syifa Faiz Lazimatul Ahda	Banyuwangi, 18 Desember 1998	Nf. Laduniyyah	Ma'had Aly
2	Hilda Dwi Arifiani	Banyuwangi, 30 Maret	Nf.Ambariyyah	IAIDA

		2000		
3	Fina Septiyani	Banyuwangi, 9 September 2001	Nf. Ambariyyah	IAIDA
4	Ulfi Zakiya Almadina	Banyuwangi, 19 Februari 2004	Nf. Musyahadah	SMK Darussalam
5	Ngismatul Nguluwiyyah	Trenggalek, 9 Mei 2003	Kantor Pesantren	Ma'had Aly
6	Aji Nur Prasetyo	Kendal, 12 Juli 1999	Negaran	IAIDA & Ma'had Aly

*Sumber Data : Pengurus Majelis Amsilati Darussalam Putri Selatan, 2021*

## 7. Data Santri PP. Darussalam Putri Selatan

**Tabel 4.3**  
**Data Santri Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan**

NO	ASRAMA	KAMAR	JUMLAH WARGA	JUMLAH
1	NAFAHATUL AMBARIYYAH	H.01	19	104
		H.02	17	
		H.03	18	
		H.04	17	
		H.05	16	
		H.06	17	
2	NAFAHATUL LADUNIYYAH	I.01	17	107
		I.02	17	
		I.03	18	
		I.04	18	
		I.05	19	
		I.06	18	
3	NAFAHATUL MUSYAHADAH	P.01	28	105
		P.02	25	

		P.03	23	
		P.04	29	
4	NAFAHATUL MUSYAROFAH	U.01	21	69
		U.02	23	
		U.03	24	
5	AS-SALAM	X.01	18	107
		X.02	21	
		X.03	29	
		X.04	14	
		X.05	12	
		X.06	11	
6	NAFAHATUL ULUWIYYAH	Z.01	32	32

*Sumber Data : Pengurus PP. Darussalam Putri Selatan, 2021*

## 8. Data Responden

**Tabel 4.4**  
**Daftar Nama Responden**  
**Peserta Bimbingan Amsilati PP. Darussalam Putri Selatan**

NO	NAMA	ASRAMA	DINIYAH
1	TASYA FALAHHUSNA	NAFAHATUL MUSYAHADAH	4 ULA
2	DEWI WARDA KUSUMA	NAFAHATUL AMBARIYYAH	4 ULA
3	SENJA SLSA KAHFILA	NAFAHATUL LADUNIYYAH	4 ULA
4	DWI PUSPITA SAHARANI	NAFAHATUL AMBARIYYAH	4 ULA
5	LUTFI MUSYAROFAH	NAFAHATUL AMBARIYYAH	2 WUSTHO
6	ROIS SANTON NORIYAH	NAFAHATUL AMBARIYYAH	1 WUSTHO
7	LAYLA NIRMALA	NAFAHATUL AMBARIYYAH	1 WUSTHO
8	SILVI AYU KHABIBATUS S.	NAFAHATUL AMBARIYYAH	1 WUSTHO
9	ELVI NIRWANDANI	NAFAHATUL LADUNIYYAH	1 WUSTHO
10	AYU WAHYUNI M	NAFAHATUL LADUNIYYAH	1 WUSTHO
11	NADILA ROSIKHA ULUMI	NAFAHATUL	1 WUSTHO

		AMBARIYYAH	
12	YUHANA ZENY M.	NAFAHATUL LADUNIYYAH	4 ULA
13	MARIA USFATUS SA'ADAH	NAFAHATUL MUSYAHADAH	1 WUSTHO
14	INDANA ZULFA HUSNA	NAFAHATUL MUSYAHADAH	1 WUSTHO
15	RATNA AYU LESTARI	NAFAHATUL MUSYAHADAH	1 WUSTHO
16	NURIN KHURIYATUN NISA	NAFAHATUL MUSYAHADAH	3 ULA
17	DINA SILFANA ROHIMATUL K.	NAFAHATUL LADUNIYYAH	2 WUSTHO
18	AWFI ADILATUL FAUZIYAH	NAFAHATUL MUSYAHADAH	4 ULA
19	SISKA NUR AZIZAH	NAFAHATUL MUSYAROFAH	4 ULA
20	IDA LUTFIANI	NAFAHATUL LADUNIYYAH	4 ULA
21	ARYUNIFA KHUSNA RAHMANANDANI	NAFAHATUL MUSYAHADAH	4 ULA
22	BUNGA NAYSHELA ERGY	NAFAHATUL MUSYAROFAH	4 ULA
23	FINA ZUWIDATUL HUSNA	NAFAHATUL MUSYAHADAH	1 WUSTHO
24	MASAYU KARTIKA DEWI	NAFAHATUL MUSYAROFAH	2 ULA
25	WAKHIDATUR RAHMAWATI	NAFAHATUL AMBARIYYAH	4 ULA
26	ULI NAILI ROHMAH	NAFAHATUL LADUNIYYAH	3 ULA
27	PUTRI HUMAIROH ASH-SHILHI	NAFAHATUL AMBARIYYAH	2 ULA
28	HANIK ROSIDAH	NAFAHATUL MUSYAHADAH	3 ULA
29	RIKA DWI CAHYANTI	NAFAHATUL LADUNIYYAH	4 ULA
30	PUSPITA SARI	NAFAHATUL AMBARIYYAH	2 WUSTHO
31	LUKLU'IL MAKNUN	NAFAHATUL AMBARIYYAH	4 ULA
32	ASFI SYIFAUN NISA	NAFAHATUL LADUNIYYAH	4 ULA
33	ANNISA MEDINA	AS-SALAM	3 ULA
34	MAESAROH	AS-SALAM	4 ULA
35	PUTRI SRI RAHAYU	AS-SALAM	4 ULA
36	VIRDA RAHMAWATI MANSUR	AS-SALAM	4 ULA
37	RINTAN ARIKDA DWI AFIDA	AS-SALAM	3 ULA
38	TESI SAFITRI	AS-SALAM	3 ULA
39	DWI AYU AGUSTIN	AS-SALAM	1 WUSTHO

40	TUTUT APRILIA PRATIWI	AS-SALAM	4 ULA
41	RISMA MAULIDA	NAFAHATUL LADUNIYYAH	4 ULA
42	CHIKA RAFIDA	NAFAHATUL AMBARIYYAH	4 ULA
43	CHERILYA AISYA AZ-ZAHRA	NAFAHATUL MUSYAHADAH	4 ULA
44	KHIQMAH	NAFAHATUL AMBARIYYAH	4 ULA
45	NI'MATUL KHOTIMAH	NAFAHATUL LADUNIYYAH	1 WUSTHO
46	ANIN NUR ILMIATIL FAHMI	NAFAHATUL AMBARIYYAH	1 WUSTHO
47	ATINA NOVIA KHUSNA	NAFAHATUL AMBARIYYAH	1 WUSTHO
48	TRIA ANGGRAINI	NAFAHATUL LADUNIYYAH	1 WUSTHO

*Sumber Data : Olahan Peneliti, 2021*

## **9. Rekapitulasi hasil angket/ kuesioner**

**Tabel 4.5**  
**Tabulasi Angket Variabel X**

NO	ITEM PERTANYAAN VARIABEL X																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	4	3	3	5	5	3	3	3	3	3	4	3	5	5	5	4	4	76
2	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	3	75
3	4	3	3	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	3	78
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	68
5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	83
6	5	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	89
7	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	87
8	3	3	3	4	5	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	77
9	3	4	5	5	4	5	3	5	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	88
10	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	81
11	4	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	85
12	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	82
13	3	4	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	82
14	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	70
15	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	90
16	5	4	4	5	4	5	4	5	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	4	4	86
17	5	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	91
18	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100
20	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	97
21	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4	5	5	5	5	4	5	84
22	4	4	3	5	5	5	5	4	3	4	3	3	5	4	5	5	5	5	4	4	85
23	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	5	4	5	4	76
24	3	5	4	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	76
25	4	3	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	4	3	4	3	3	82
26	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	3	4	4	3	84
27	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	86
28	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	92
29	5	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	5	5	4	5	5	4	4	3	79
30	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	69
31	3	5	5	3	3	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	77
32	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	83
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	87
34	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	4	3	5	5	5	5	4	4	5	4	79
35	4	3	3	4	5	5	5	4	3	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	81
36	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	91
37	3	3	5	5	5	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	74
38	3	3	5	5	5	3	4	4	3	3	3	3	3	5	5	3	5	3	3	3	74
39	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	63
40	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	69
41	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	4	5	3	4	3	69
42	4	3	3	4	5	4	3	4	5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	71
43	3	5	3	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	5	3	5	4	3	76
44	3	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	4	3	81
45	5	5	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	5	3	3	4	4	75
46	5	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	3	3	75
47	4	3	3	3	3	4	3	3	5	4	3	3	5	3	3	5	3	3	4	3	70
48	3	5	3	3	4	3	5	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	70
TOT	193	201	194	198	200	190	199	192	179	187	181	175	191	199	211	196	210	198	184	183	3861

Sumber Data : Olahan Peneliti, 2021

Tabel 4.6  
Tabulasi Angket Variabel Y



NO	ITEM PERTANYAAN														JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	3	4	3	3	3	3	5	5	3	4	3	3	4	3	49
2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	49
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	47
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	63
6	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	64
7	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	60
8	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	48
9	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	5	5	5	63
10	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	59
11	5	5	4	4	5	3	5	4	3	5	4	4	3	5	59
12	4	4	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	3	3	53
13	4	5	5	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	53
14	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	47
15	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	5	66
16	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	60
17	5	4	3	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	62
18	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	66
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	66
20	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
21	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	63
22	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	4	57
23	4	4	4	4	3	5	5	3	4	3	4	3	5	4	55
24	3	4	4	4	3	5	5	3	3	4	4	3	4	4	53
25	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	53
26	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	51
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
28	4	4	4	4	5	5	5	3	3	5	5	4	5	4	60
29	4	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	4	5	5	52
30	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	46
31	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	49
32	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	3	5	5	4	59
33	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	63
34	5	4	3	5	5	4	5	4	5	3	4	5	3	4	59
35	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	51
36	5	3	4	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	3	59
37	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	3	3	4	53
38	3	4	4	3	5	4	4	4	4	5	3	3	3	4	53
39	4	3	5	4	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	53
40	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	48
41	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	48
42	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	46
43	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	44
44	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	4	5	5	4	55
45	4	4	3	4	4	3	5	4	3	3	4	3	5	4	53
46	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	64
47	4	3	3	3	5	3	5	4	5	4	3	3	3	3	51
48	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	5	50
total	192	187	183	190	195	190	207	187	181	192	177	183	192	193	2649

Sumber data : Olahan data peneliti, 2021

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji regresi linier sederhana, yang digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara variabel Metode Amsilati terhadap Keterampilan membaca kitab kuning santri Pondok Pesantren darussalam Putri Selatan.

Analisis ini akan dihitung dengan menggunakan cara *Software* SPSS V.23 dengan langkah-langkah uji regresi linier sederhana sebagai berikut:

- a. Buka aplikasi SPSS
- b. Klik *Variabel View*, pada kolom *Name* isikan nama variabel X dan variabel Y, dan pada kolom *Label* isikan seluruh nama variabel X dan variabel Y.
- c. Kemudian klik *Data View*, isi total skor dari variabel X dan variabel Y
- d. Selanjutnya klik pada *Analyze* pada menu bar, pilih *Regression*, klik *Linier*
- e. Selanjutnya akan muncul kotak baru, klik variabel Metode Amsilati pindah ke kotak *Independent* dan variabel Keterampilan Membaca pindah ke kotak *Dependent*
- f. Setelah itu klik *Statistic*, pada kotak *Regression Coefficients* klik *Estimates*, klik *Model Fit*, klik *Descriptives*. Pada kotak *Residuals* klik *Durbin-Waston*, klik *Continue*
- g. Kemudian klik **OK**
- h. Output dan interpretasi dari hasil SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Rata-rata Nilai Variabel X dan Variabel Y**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
keterampilan membaca	55,19	6,655	48
metode Amtsilati	80,44	8,420	48

*Sumber Data : Output IBM SPSS V.23*

Pada *Descriptive Statistic*, memberikan informasi tentang mean, standar deviasi, banyaknya data dari variabel-variabel independent dan dependent.

Diketahui bahwa rata-rata (mean) keterampilan membaca kitab kuning dengan jumlah data (N) 48 adalah 55,19 dengan standar deviasi 6,655.

Rata-rata (mean) Metode Amtsilati dengan jumlah data (N) 48 adalah 80,44 dengan standar deviasi 8,420.

**Tabel 4.15**  
**Nilai Hubungan Metode Amtsilati dengan Keterampilan Membaca**

**Correlations**

		keterampilan membaca	metode Amtsilati
Pearson Correlation	keterampilan membaca	1,000	,797
	metode Amtsilati	,797	1,000
Sig. (1-tailed)	keterampilan membaca	.	,000
	metode Amtsilati	,000	.
N	keterampilan membaca	48	48
	metode Amtsilati	48	48

*Sumber Data : Output IBM SPSS V.23*

Dari tabel *Correlation*, memuat korelasi antara variabel metode amtsilati dengan keterampilan membaca kitab kuning.

Dari tabel tersebut diperoleh besarnya korelasi 0,797 dengan signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara metode amtsilati dengan keterampilan membaca kitab kuning.

Berdasarkan harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,797 maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pembelajaran dengan metode Amtsilati maka akan semakin tinggi pula keterampilan membaca kitab kuning.

**Tabel 4.16**  
**Variabel yang dimasukkan adalah Variabel X**

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	metode Amtsilati <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: keterampilan membaca

b. All requested variables entered.

*Sumber Data : Output IBM SPSS V.23*

Pada tabel *Variables Entered*, menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan adalah variabel metode Amtsilati sebagai variabel *independent* dan keterampilan membaca sebagai variabel dependent dan metode yang digunakan adalah metode *Enter*.

**Tabel 4.17**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,797 <sup>a</sup>	,635	,627	4,062	1,391

a. Predictors: (Constant), metode Amtsilati

b. Dependent Variable: keterampilan membaca

*Sumber Data : Output IBM SPSS V.23*

Pada **Model Summary**, diperoleh **R Square** sebesar 0,635 angka ini adalah hasil pengkuadratan dari harga koefisien korelasi ( $0,797^2 = 0,635$ ). **R Square** disebut juga koefisien determinasi, yang berarti 63,5% variabel Keterampilan membaca kitab kuning dipengaruhi oleh variabel Metode Amtsilati, sisanya sebesar 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain. **R Square** berkisar dalam rentang antara 0 sampai 1, semakin besar harga **R Square** maka semakin kuat hubungan kedua variabel.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Hipotesis F<sub>hitung</sub>**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1322,422	1	1322,422	80,158	,000 <sup>b</sup>
	Residual	758,890	46	16,498		
	Total	2081,313	47			

a. Dependent Variable: keterampilan membaca

b. Predictors: (Constant), metode Amtsilati

*Sumber Data : Output IBM SPSS V.23*

Pada tabel *ANOVA*, diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 80,158 dengan tingkat signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang berarti model regresi yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi keterampilan membaca kitab kuning.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Regresi Linier**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,511	5,690		,793	,432
	metode Amtsilati	,630	,070	,797	8,953	,000

a. Dependent Variable: keterampilan membaca

*Sumber Data : Output IBM SPSS V.23*

Pada tabel *Coefficient* diperoleh model regresi sebagai berikut: Diketahui nilai Constant (a) sebesar 4,511 sedangkan nilai Metode Amtsilati (b/ Koefisien regresi) sebesar 0,630 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = \alpha + bX$$

$$Y = 4,511 + 0,630 X$$

$$X = \text{Metode Amtsilati}$$

Atau dengan kata lain : Keterampilan membaca kitab kuning =  $4,511 + 0,630 \text{ Metode Amtsilati}$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- a. Konstanta sebesar 4,511 menyatakan bahwa jika tidak ada metode amtsilati, maka keterampilan membaca kitab kuning adalah 4,511.

- b. Koefisien regresi 0,630 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda positif(+)) 1 skor metode Amsilati, akan meningkatkan keterampilan membaca kitab kuning santri sebesar 0,630. Koefisien tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel metode amsilati di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan berkontribusi positif pada keterampilan membaca kitab kuning santri. Sehingga semakin tinggi tingkat pembelajaran metode amsilati di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan maka semakin tinggi pula keterampilan membaca kitab kuning santri.
- c. Untuk analisis regresi linier sederhana, harga koefisien korelasi (0,797) adalah juga harga standardized coefficient (beta).

**Tabel 4.20**  
**Residuals Statistic**

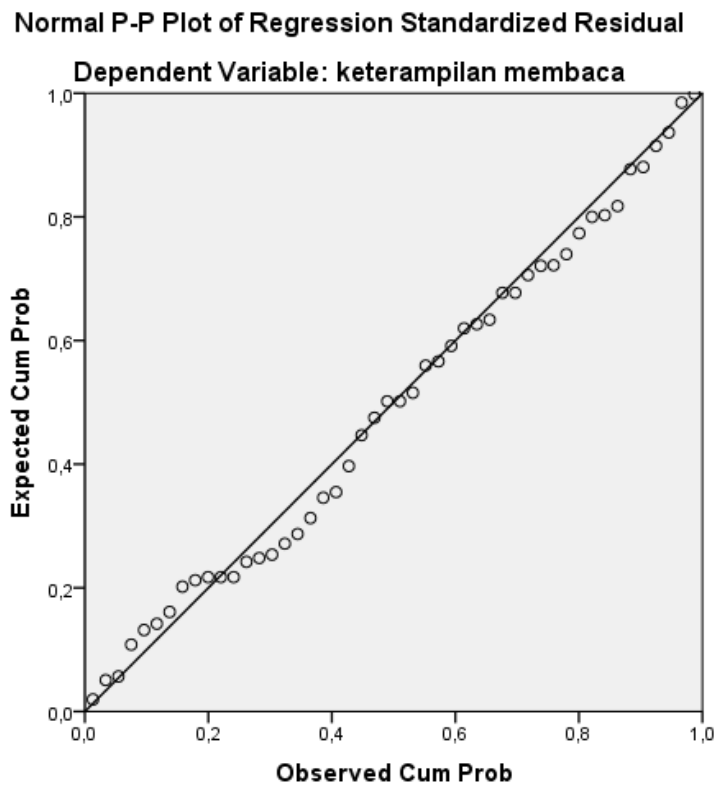
Residuals Statistics <sup>a</sup>					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	44,20	67,51	55,19	5,304	48
Residual	-8,392	12,238	,000	4,018	48
Std. Predicted Value	-2,071	2,323	,000	1,000	48
Std. Residual	-2,066	3,013	,000	,989	48

a. Dependent Variable: keterampilan membaca

*Sumber Data : Output IBM SPSS V.23*

Pada tabel *Residuals Statistic*, memuat tentang nilai minimum dan maksimum, mean, standar deviasi dari *Predicted Value* dan nilai residualnya.

**Gambar 4.1**  
**Normal Probability Plot**



*Sumber Data : Output IBM SPSS V.23*

Dari plot di atas dapat disimpulkan bahwa :

- a. Variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan yang cukup dekat, karena titik-titik pada diagram pencar itu terletak mendekati pada garis
- b. Variabel-variabel tersebut mempunyai hubungan positif karena titik-titik pada diagram pencar menunjukkan dari bawah ke kanan atas
- c. Variabel-variabel tersebut mempunyai korelasi yang linier, karena titik-titik pada diagram pencar menunjukkan gejala garis lurus

## **1. Uji Hipotesis**

- a. Uji T



Uji T digunakan untuk menguji kesignifikan koefisien regresi, dengan taraf signifikan 5%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel
  - a) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.
  - b) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.
  - a) Apabila signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, yang artinya variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.
  - b) Apabila signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya variabel bebas secara parsial tidak memiliki pengaruh nyata dan signifikan terhadap variabel terikat.

Hasil analisis uji t dalam penelitian ini disajikan dalam tabel output SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.21**  
**Uji  $T_{hitung}$**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,511	5,690		,793	,432
metode Amsilati	,630	,070	,797	8,953	,000

a. Dependent Variable: keterampilan membaca

*Sumber Data : Output IBM SPSS V.23*

**Keputusan 1: Constant (tetap/ ketetapan)**

Berdasarkan tabel hasil analisis uji t tersebut dapat menunjukkan bahwa pada koefisien regresi konstan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,793 dibandingkan  $t_{tabel}$ .

Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau *degree of freedom* (df), yang besarnya adalah  $n-k-1 = 48-1-1 = 46$ . Jika taraf signifikansi ( $\alpha$ ) ditetapkan 0,05 (5%), sedangkan pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak/ arah (*Sig. 2-tailed*), maka harga t tabel diperoleh = 2,013.

Dari analisis tersebut diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (0,793 < 2,013), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya koefisien regresi constant tidak signifikan.

**Keputusan 2: Untuk Variabel Metode Amsilati**

Berdasarkan tabel hasil analisis uji t tersebut dapat menunjukkan bahwa pada variabel metode amsilati (X)  $t_{hitung}$  yaitu 8,953 dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) atau *degree of*

*freedom* (df), yang besarnya  $n-k-1 = 48-1-1 = 46$ . Dan taraf signifikan 5% atau 0,05 serta pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak/ arah (*Sig. 2-tailed*) yakni  $0,05/2 = 0,025$  maka diperoleh hasil dengan melihat pada distribusi nilai  $t_{tabel}$  yaitu 2,013. Dari hasil tersebut menyatakan bahwa  $t_{hitung} 8,953 > t_{tabel} 2,013$  maka  $H_a$  diterima, hal tersebut berarti bahwa koefisien regresi metode amtsilati (X) signifikan.

## 2. Diskusi dan Interpretasi

Sesuai dengan penjelasan pada rumusan masalah bahwa permasalahan yang dipertanyakan dalam penelitian ini ialah “Adakah pengaruh metode amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning santri di Pondok Pesantren Darussalam Putri Selatan tahun pelajaran 2020/2021”.

- a. Berdasarkan hasil dari uji t, diketahui bahwa  $t_{hitung}$  yaitu 8,953 dan melihat  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (dk) yang besarnya  $n-k-1 = 48-1-1 = 46$  dan taraf signifikan 5% atau 0,05 serta pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua pihak/ arah (*Sig. 2-tailed*) yakni  $0,05/2 = 0,025$  menunjukkan bahwa  $t_{tabel} = 2,013$ . Pada variabel metode amtsilati (X)  $t_{hitung}$  yaitu 8,953 dibandingkan  $t_{tabel}$  yaitu 2,013, maka diperoleh hasil dengan melihat pada distribusi nilai Dari hasil tersebut menyatakan bahwa  $t_{hitung} 8,953 > t_{tabel} 2,013$  maka  $H_a$  diterima, hal tersebut berarti bahwa koefisien regresi metode amtsilati (X) signifikan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya ada

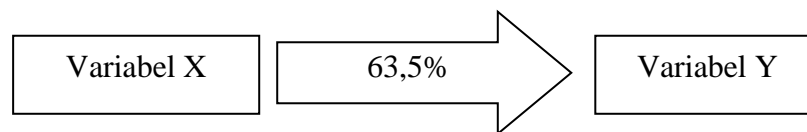
hubungan yang signifikan antara metode amtsilati dengan keterampilan membaca kitab kuning.

- b. Berdasarkan hasil dari uji regresi linier diatas diketahui bahwa pada *Model Summary*, diperoleh *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,635. yang berarti terdapat 63,5% variabel Keterampilan membaca kitab kuning dipengaruhi oleh variabel Metode Amtsilati, sisanya sebesar 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan pada besarnya pengaruh variabel metode amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning menegaskan bahwa metode amtsilati masih cukup kuat untuk memprediksi keterampilan membaca kitab kuning. Sedangkan faktor-faktor lain mungkin juga dapat memprediksi keterampilan membaca kitab kuning seperti metode klasik pembelajaran nahwu shorof di madrasah diniyyah, model sorogan kitab kuning, dan lain sebagainya.

**Gambar 4.2**

**Prosentasi Pengaruh Variabel (X) terhadap Variabel (Y)**



*Sumber : Olahan Peneliti*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh metode amtsilati terhadap keterampilan membaca kitab kuning santri pondok pesantren Darussalam Putri selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari uji T dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,953 > 2,013$  yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X) Metode Amtsilati memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca kitab kuning.
2. Metode Amtsilati memiliki pengaruh yang besar terhadap keterampilan membaca kitab kuning yaitu sebesar 63,5%, sisanya 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta kesimpulan yang telah dijelaskan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat diterapkan di Pondok Pesantren Darussalam putri Selatan Blokagung Banyuwangi, yaitu:

1. Kepada ustadz atau ustadzah Amtsilati
  - a. Ustadz / Ustadzah diharapkan untuk mengajarkan penerapan metode amtsilati secara berkesinambungan untuk meningkatkan keterampilan membaca kitab kuning santri .
  - b. Ustadz / Ustadzah diharapkan untuk selalu memotivasi santri agar giat dalam belajar dan menghafal pelajaran Amtsilati.

## 2. Bagi Peserta Bimbingan Amtsilati

Peserta bimbingan Amtsilati hendaknya memiliki motivasi untuk meningkatkan keterampilan membaca kitab kuning dengan menerapkan metode Amtsilati. Karena sudah terbukti bahwasanya metode Amtsilati memudahkan santri dalam membaca dan memahami kitab kuning yang mana banyak manfaat yang dapat diperoleh dari membaca kitab kuning.